

## PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA DI KELURAHAN ARAB MELAYU JAMBI KOTA SEBERANG

Jihan Amirah<sup>1</sup>, Siti Syuhada<sup>2</sup>, Sudawan Supriadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi

Email: [jihanamirah28@gmail.com](mailto:jihanamirah28@gmail.com)<sup>1</sup>, [siti.syuhada@unja.ac.id](mailto:siti.syuhada@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [sudawan.supriadi@unja.ac.id](mailto:sudawan.supriadi@unja.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:** *This research is motivated by the problem of adolescent consumption behavior, namely adolescents who have high consumptive behavior. This is caused by the lack of implementation of economic education that has been given by the family and implementing a hedonistic lifestyle by following the current trend. This study aims to determine the effect of Family Economic Education and Lifestyle on Consumptive Behavior in adolescents in Arab Melayu Village, Jambi, Seberang City, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with the ex-post facto method. The data collection technique uses a questionnaire with a research sample of 125 adolescents in Arab Melayu Village, Jambi, Seberang City and the sampling technique uses accidental sampling. Based on multiple linear regression analysis, it shows that: (1) there is a significant effect of family economic education on consumptive behavior with a t-count value of 2.172 and a significance value of 0.032. (2) there is a significant effect of lifestyle on consumptive behavior with a t-count value of 8.881 and a significance value of 0.000. (3) There is a significant influence of family economic education and lifestyle on consumer behavior simultaneously of 50,072.*

**Keywords:** *Family Economic Education, Lifestyle, Consumptive Behavior.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada perilaku konsumsi remaja yaitu remaja yang memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penerapan pendidikan ekonomi yang telah diberikan oleh keluarga dan menerapkan gaya hidup hedonisme dengan mengikuti tren yang sedang berkembang. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan sampel penelitian sebanyak 125 remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang dan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t-hitung sebesar 2,172 dan nilai signifikansi sebesar 0,032. (2) terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t-hitung sebesar 8.881 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. (3) terdapat

pengaruh yang signifikan pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan sebesar 50.072.

**Kata Kunci:** Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mempengaruhi seluruh lapisan masyarakat, terutama kalangan remaja. Gaya hidup yang semakin praktis dan berbasis digital memudahkan individu dalam memenuhi kebutuhan mereka. Remaja adalah kelompok usia muda yang berada dalam fase transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Menurut Pengaturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja merupakan orang yang berusia 10 hingga 18 tahun.

Berdasarkan data dari Asosiasi e-commerce Indonesia (IdEA) tahun 2021, konsumen pasar terbesar adalah kelompok usia muda (15-34 tahun) dengan jumlah sekitar 70%, dimana remaja menjadi target utama dalam pemasaran (Nurhaliza, 2021).

Pada masa remaja salah satu masalah yang sering muncul adalah perilaku konsumtif, yaitu kebiasaan membeli barang atau jasa tanpa mempertimbangkan kebutuhan, melainkan untuk memuaskan keinginan. Menurut Yulianti dan Hardiansyah (2023), perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang untuk menggunakan uang tanpa perencanaan matang. Menurut Kanserina (2015) perilaku ini tidak didasari pertimbangan rasional, lebih bersifat materialistis, dan ditujukan untuk memenuhi keinginan akan barang-barang mewah. Adapun indikator perilaku konsumtif sebagai berikut: membeli barang karena iming-iming hadiah, membeli barang karena desain yang unik, membeli barang karena gengsi dan menjaga penampilan, membeli produk atas diskon bukan berdasarkan kegunaan, membeli barang karena menjaga simbol, menggunakan barang karena adanya elemen terhadap orang yang mengiklankan, rasa percaya diri akan meningkat jika menggunakan produk mahal, dan menggunakan lebih dari dua produk sejenis namun dengan merek berbeda (Fatmawatie, 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Arab Melayu, bahwa perilaku konsumtif di kalangan remaja juga mulai terlihat dengan menunjukkan adanya perilaku *hedonisme* bahwa mereka lebih mementingkan penampilan dengan mengikuti *trend* yang sedang berkembang dan melakukan hal-hal yang mereka senangi seperti jalan-jalan dan

nongkrong di mal. Selain itu, remaja kurang menerapkan pendidikan ekonomi yang telah mereka terima dari dalam keluarga saat melakukan kegiatan konsumsi.

Perilaku konsumsi di kalangan remaja dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan dalam keluarga (Wulandari & Narmaditya, 2015). Pendidikan formal maupun informal bertujuan untuk mendidik, mendewasakan, dan mengembangkan pengetahuan individu. Peran orang tua sangat penting memberikan pendidikan ekonomi kepada anak agar dapat mengelola keuangan dengan bijak. Indikator pendidikan ekonomi keluarga terdiri dari pemberian pembelajaran ekonomi, pembiasaan, dan pengelolaan pendapatan (Mayasari, 2022).

Selain pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup juga dapat memengaruhi perilaku konsumsi remaja (Rohmah, dkk., 2024). Gaya hidup dapat diartikan sebagai pola atau cara seseorang mengekspresikan dirinya kepada lingkungan, termasuk dalam hal berpakaian, hobi, dan kegiatan sosial, yang sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya (Khairinal, dkk, 2022). Gaya hidup yang menekankan pentingnya penampilan sering kali membuat remaja mengonsumsi barang di luar kebutuhan, seperti membeli barang bermerek. Adapun indikator gaya hidup terdiri dari aktivitas, minat, dan opini (Syaifullah, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang baik secara parsial maupun simultan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mendapatkan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*, yang bertujuan untuk mempelajari apa yang telah terjadi dan mengidentifikasi penyebabnya (Werang, 2015). Dalam kasus ini, pendekatan *ex post facto* digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan ekonomi keluarga (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) pada remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang.

Populasi pada penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Arab Melayu sebanyak 181 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* sebanyak 125 responden (remaja) yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.

Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket yang disebar kepada sampel penelitian. Angket sebagai alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang

dibuat menggunakan skala likert. Uji coba instrumen yang dilakukan adalah analisis keabsahan data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.06662518
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.048
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.304

a. Test distribution is Normal

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian One-Sample Kolmogrof Smirnov Test menunjukkan nilai Asymo. Sig (2-tailed) 0,304 yang berarti nilai signifikansi  $0,304 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji linearitas Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif Pendidikan Ekonomi Keluarga	Between	(Combined)	1666.606	10	166.661	2.860	.003
	* Groups						
		Linearity	795.793	1	795.793	13.656	.000
		Deviation from Linearity	870.814	9	96.757	1.660	.107
Within Groups			6643.202	114	58.274		
Total			8309.808	124			

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji linearitas pendidikan ekonomi keluarga menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{tabel}$  lebih besar yaitu  $3,07 > 1,660$  sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antar variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga (X1) dengan Perilaku Konsumtif (Y) bersifat linear.

Tabel 3. Uji linearitas gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif Gaya Hidup	Between * Groups	(Combined)	4717.174	18	262.065	7.732	.000
		Linearity	3569.714	1	3569.714	105.324	.000
		Deviation from Linearity	1147.460	17	67.498	1.992	.018
	Within Groups		3592.634	106	33.893		
	Total		8309.808	124			

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji linearitas gaya hidup menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,992. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{tabel}$  lebih besar yaitu  $3,07 > 1,992$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) dengan Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) bersifat linear.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.944	10.156		2.259	.026		
Pendidikan	.643	.296	.151	2.172	.032	.934	1.071
Ekonomi Keluarga							
Gaya Hidup	1.393	.157	.617	8.881	.000	.934	1.071

a. Dependent Variable:

Perilaku

Konsumtif

Berdasarkan sajian data hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,071. Maka nilai  $VIF < 10,00$  sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.683	6.601		.558	.578
Pendidikan Ekonomi Keluarga	.178	.193	.085	.922	.359
Gaya Hidup	-.157	.102	-.142	-1.536	.127

a. Dependent Variable: Abs\_RES

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas yang dipaparkan, variabel pendidikan ekonomi keluarga (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,359. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya pada variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,127. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.944	10.156		2.259	.026
Pendidikan ekonomi keluarga	.643	.296	.151	2.172	.032
Gaya Hidup	1.393	.157	.617	8.881	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang disajikan, diperoleh persamaan  $Y = 22,944 + 0,643X_1 + 1,393X_2 + e$ , hal ini menunjukkan variabel pendidikan ekonomi keluarga mempunyai hubungan yang searah dengan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel pendidikan ekonomi keluarga akan menyebabkan peningkatan pada variabel perilaku konsumtif sebesar 0,643 satuan. Variabel gaya hidup juga memiliki hubungan yang searah dengan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel gaya hidup akan menyebabkan peningkatan pada variabel perilaku konsumtif sebesar 1,393 satuan.

Tabel 7. Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.944	10.156		2.259	.026
Pendidikan ekonomi keluarga	.643	.296	.151	2.172	.032
Gaya Hidup	1.393	.157	.617	8.881	.000

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel pendidikan ekonomi keluarga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2.172 > 1.97944$  dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Ekonomi Keluarga (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel Gaya Hidup diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $8.881 > 1.97944$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel 8. Uji Simultan

## ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3746.119	2	1873.060	50.072	.000 <sup>a</sup>
Residual	4563.689	122	37.407		
Total	8309.808	124			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendidikan ekonomi keluarga

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan data yang disajikan, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,072 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $50,072 > 3,07$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas (pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif pada Remaja di kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang.

Tabel 9. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.451	.442	6.116

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendidikan ekonomi keluarga

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Pada tabel di atas diperoleh besaran Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,451 yang berarti bahwa kemampuan semua variabel bebas yaitu pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku konsumtif sebesar 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### **Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,172 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif, sehingga  $H_{a1}$  yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif pada remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang diterima.

Hasil temuan dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian oleh penelitian Novitasari & Septiana (2021) "Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa" yang menemukan bahwa pendidikan ekonomi keluarga memiliki berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga sangat berperan untuk mengembangkan pola pikir perilaku konsumsi dalam memenuhi kebutuhan. Pemberian arahan yang baik dari orangtua kepada anak mengenai pendidikan ekonomi akan membentuk kepribadian anak yang baik dalam berperilaku konsumsi, sehingga anak memiliki kemampuan dalam memilih produk sesuai kebutuhan dan bertindak dengan keputusan rasional bukan irasional.

### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.881 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, sehingga  $H_{a2}$  yang menyatakan terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang diterima.

Hasil temuan dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian oleh Wulandari, dkk (2021) "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya

hidup yang diterapkan remaja dalam kehidupan sehari-hari maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif, dan sebaliknya semakin rendah gaya hidup maka semakin rendah pula perilaku konsumtif.

## **Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,072 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, sehingga  $H_{a3}$  yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang diterima.

Berdasarkan perhitungan pada model Summary R Square menunjukkan bahwa nilai 0,451 atau 45%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pendidikan ekonomi keluarga dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif 45% sementara sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Adanya peranan orangtua dalam memberikan pendidikan ekonomi di keluarga maka akan semakin baik pula pola pikir remaja dalam mengontrol perilaku konsumsinya. Namun kurangnya pendidikan ekonomi keluarga yang diterima remaja akan meningkatkan perilaku konsumtif remaja, sebab pendidikan ekonomi dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perilaku konsumsi seseorang. Disamping itu juga remaja yang menerapkan gaya hidup dengan mengikuti perkembangan zaman akan mendorong remaja untuk berperilaku konsumtif. Remaja akan berperilaku konsumsi irasional jika mereka tidak dapat mengontrol dirinya.

## **KESIMPULAN DAN SRAN**

### **Kesimpulan**

1. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemberian arahan dari orangtua kepada anak mengenai pendidikan ekonomi, maka akan membentuk kepribadian anak yang baik

- dalam berperilaku konsumsi, sehingga anak memiliki kemampuan dalam memilih barang dan jasa sesuai kebutuhan dan bertindak dengan keputusan rasional bukan irasional.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya gaya hidup yang diterapkan remaja maka perilaku konsumtif akan semakin meningkat.
  3. Terdapat pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Kelurahan Arab Melayu Jambi Kota Seberang. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Gaya Hidup secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan sebesar 0,45 (45%) terhadap Perilaku Konsumtif.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja  
Diharapkan remaja dapat mengontrol diri pada saat melakukan perilaku konsumsi dengan menerapkan pendidikan ekonomi yang telah diberikan orangtua agar terhindar dari perilaku konsumtif. Remaja diharapkan lebih mempertimbangkan yang menjadi kebutuhan dan keinginan dalam melakukan pembelian dengan gaya hidup yang diterapkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan supaya mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini dan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kanserina. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 5(1).
- Khairinal, K., Syuhada, S., & Sitinjak, R. S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Konformitas, dan Pendidikan Ekonomi keluarga, terhadap perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI Smk 1 Kota

- Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 923–938.
- Mayasari. (2022). Kontribusi Perspektif Ekonomi Feminis dalam Pendidikan Ekonomi Keluarga Suku Melayu Jambi untuk Menanamkan Perilaku Ekonomi Pancasila. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. 9(1), 62–65
- Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15119>
- Royal, S., & Royal, A. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal*, 3(9), 401-406.
- Wulandari, F., Wardani, D. K., & Setyowibowo, F. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1–12.
- Yulianti, A., & Hardiansyah, M. A. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Remaja dalam Kehidupan Masyarakat di Kabupaten Serang (Kelurahan Citerep. Kecamatan Ciruas). *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 292–299.